BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab V maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Evaluasi komponen *context* (konteks) program unggulan yaitu kelas kompetisi di MA Negeri 1 Kertosono sudah efektif, tujuan dan hasil sudah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No.34 Tahun 2006 tetang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan / Bakat Istimewa, dan program tersebut mendapat dukungan dari semua pihak.
2. Evaluasi komponen *input* program unggulan kelas kompetisi di SMA Negeri 1 Kertosono pada SDM sudah sesuai dengan standar yang telah di tentukan, kurikulum sudah sesuai, dari segi sarana dan prasarana juga sudah memenuhi kriteria, sedangkan dari segi pendanaan, di SMA Negeri 1 Kertosono ada biaya khusus untuk kelas kompetisi sebesar Rp 2.000.000 per tahun.
3. Evaluasi komponen *process* (proses) program kelas kompetisi di SMA Negeri 1 Kertosono sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kendala yang sekolah tersebut adalah pada saat pandemi covid-19. Di SMA Negeri 1 Kertosono, program kelas kompetisi yang tidak bisa terlaksana adalah *outbond*, kunjungan universitas dan kunjungan industri.
4. Evaluasi komponen *product* (produk) program kelas kompetisi di SMA Negeri 1 Kertosono sudah efektif. Untuk pemberian reward bagi siswa yang berprestasi, di SMA Negeri 1 Kertosono tidak dicantumkan dengan jelas.
5. Evaluasi komponen *context* (konteks) program unggulan yaitu kelas prestasi di MA Negeri 1 Nganjuk sudah efektif, tujuan dan hasil sudah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.Peraturan Menteri Pendidikan

Republik Indonesia No.34 Tahun 2006 tetang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan / Bakat Istimewa, dan program tersebut mendapat dukungan dari semua pihak.

6. Evaluasi komponen *input* program unggulan kelas prestasi di MA Negeri 1 Nganjuk pada SDM sudah sesuai dengan standar yang telah di tentukan, kurikulum sudah sesuai, dari segi sarana dan prasarana juga sudah memenuhi kriteria, sedangkan dari segi pendanaan, di MA Negeri 1 Nganjuk tidak ada biaya khusus untuk kelas prestasi, yaitu sama dengan kelas reguler sebesar Rp 120.000 per bulan.
7. Evaluasi komponen *process* (proses) program kelas prestasi di MA Negeri 1 Nganjuk sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kendala yang sekolah tersebut adalah pada saat pandemi covid-19. Di MA Negeri 1 Nganjuk, program kelas prestasi terpaksa dihentikan karena tidak bisa melakukan evaluasi untuk menentukan adanya *rolling* siswa atau tidak.
8. Evaluasi komponen *product* (produk) program kelas prestasi di MA Negeri 1 Nganjuk sudah efektif, meskipun belum memenuhi target untuk siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Sekolah memberikan *reward* berupa beasiswa bebas SPP bagi siswa yang berprestasi memenangkan perlombaan.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian tentang evaluasi program unggulan sekolah dapat berimpliksi pada pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang kelas unggulan. Selain itu penelitian ini diharapkan mampu memberi tambahan wawasan tentang program kelas unggulan dan pentingnya memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berimplikasi secara praktis kepada pihak-pihak terkait. Bagi SMAN 1 Kertosono dan MA negeri 1 Nganjuk diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan program

kelas unggulan menjadi program unggulan yang semakin baik di era globalisasi ini dan menjadi masukan dalam mengambil keputusan program unggulan di tahun-tahun mendatang.

C. Saran

1. Bagi Sekolah

a. Untuk evaluasi komponen *context* (konteks)

SMA Negeri 1 Kertosono dan MA Negeri 1 Nganjuk diharapkan menentukan target jangka pendek dan target jangka panjang untuk program unggulan agar menjadi *branding* dari sekolah masing masing.

b. Untuk evaluasi komponen *input*

SMA Negeri 1 Kertosono dan MA Negeri 1 Nganjuk diharapkan menambah kualifikasi penerimaan siswa kelas unggulan dari segi non akademik

c. Untuk Evaluasi komponen *process* (proses)

1) Untuk SMA Negeri 1 Kertosono

Menyiapkan program cadangan yang manfaatnya sama untuk mengganti program kunjungan universitas, kunjungan industri dan outbond.

2) Untuk MA Negeri 1 Nganjuk

Membuat program tatap muka terbatas atau program cadangan lain agar kelas prestasi tetap berjalan dan tidak sampai dihentikan akibat pandemi.

d. Evaluasi komponen *product* (produk)

1) Untuk SMA Negeri 1 Kertosono

Pemberian reward atau beasiswa bagi siswa yang berprestasi

2) Untuk MA Negeri 1 Nganjuk

Memberikan motivasi lebih untuk siswa melanjutkan ke perguruan tinggi

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Perlu pembahasan mendalam tentang motivasi siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi di MA Negeri 1 Nganjuk.

b. Perlu penelitian evaluasi tentang program unggulan dari sisi non akademik